



### Meneropong Santri Dalam Menjadi Tugas Pencari Ilmu Sebagai Sahadah Santri di Pondok Pesantren

Muhammad Rozekul Amin<sup>1</sup>, M. Husni<sup>2</sup> Hasan Syahrizal<sup>3</sup>

Universitas Al-Qolam Malang<sup>1-2</sup> Institut Agama Islam Ar-Risalah Inhil, Riau, Indonesia<sup>3</sup>

Email Korespondensi: [muhammadrozekulamin24@pasca.alqolam.ac.id](mailto:muhammadrozekulamin24@pasca.alqolam.ac.id), [husni@alqolam.ac.id](mailto:husni@alqolam.ac.id), [hasansyahrizal311@gmail.com](mailto:hasansyahrizal311@gmail.com)

---

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 03 Februari 2025,  
Article Accepted: 27 Februari 2025, Article published: 10 Maret 2025

---

#### ABSTRACT

*This study aims to examine the role of the santri's oath in the pursuit of knowledge and its contribution to social life at Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01. A qualitative approach with a case study design was used to explore the understanding, practices, and impact of the santri's oath on character formation and their roles in society. Data were collected through in-depth interviews with santri, ustaz, and pesantren administrators, as well as participatory observations within the pesantren environment. The findings indicate that the santri's oath is not only a pledge to seek religious knowledge, but also includes the responsibility to learn and apply general knowledge that benefits the community. This oath encourages santri to continually develop themselves and contribute to social, educational, and economic activities in the surrounding community. The study also found that the santri's oath plays a significant role in shaping personal character that is wise, tolerant, and socially responsible. Overall, the santri's oath at Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 serves as a strong foundation for producing a generation that is not only academically intelligent but also possesses integrity and commitment to the progress of the community and nation.*

**Keywords:** *santri's oath, pursuit of knowledge, pesantren education, social contribution.*

#### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran sahadah santri dalam pencarian ilmu dan kontribusinya terhadap kehidupan sosial di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus digunakan untuk menggali pemahaman, praktik, dan dampak sahadah santri terhadap pembentukan karakter dan peran mereka dalam masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan santri, ustadz, dan pengurus pesantren, serta observasi partisipatif di lingkungan pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sahadah santri bukan hanya ikrar untuk menuntut ilmu agama, tetapi juga mencakup tanggung jawab untuk mempelajari dan mengamalkan ilmu umum yang bermanfaat bagi masyarakat. Sahadah ini mendorong santri untuk terus mengembangkan diri dan berkontribusi dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi di masyarakat sekitar pesantren. Penelitian ini juga menemukan bahwa sahadah santri berperan penting dalam membentuk karakter pribadi yang bijaksana, toleran, dan bertanggung jawab sosial. Secara keseluruhan, sahadah santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 menjadi landasan yang kuat untuk mencetak generasi yang tidak*

---

*hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan komitmen terhadap kemajuan umat dan bangsa*

**Kata Kunci:** *Sahadah Santri, Pencarian Ilmu, Pendidikan Pesantren, Kontribusi.*

## PENDAHULUAN

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan intelektualitas generasi muda Indonesia. Di dalamnya, santri sebagai peserta didik menjadi aktor utama dalam proses transformasi pengetahuan. Santri tidak hanya terlibat dalam pembelajaran agama, tetapi juga dalam pengembangan sosial dan budaya yang membawa dampak signifikan bagi masyarakat. Penelitian ini berfokus pada peran santri dalam pencarian ilmu yang mereka jalani sebagai bagian dari tugas mereka dalam menjalankan "sahadah santri", yaitu kesaksian bahwa pencarian ilmu adalah bagian dari ibadah mereka. (Muhaimin, 2020).

Santri dalam tradisi pesantren dikenal dengan komitmennya yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, baik dalam aspek agama maupun ilmu umum. Perjalanan mencari ilmu ini diajarkan dengan penuh kesadaran bahwa setiap ilmu yang diperoleh bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi untuk manfaat umat. Sahadah santri menjadi titik awal dari komitmen tersebut, di mana mereka bersumpah untuk menjaga dan mengembangkan ilmu yang mereka pelajari demi kebaikan masyarakat. Pemahaman ini menuntut santri untuk tidak hanya mengejar nilai akademis semata, tetapi juga untuk memahami tujuan dari pencarian ilmu yang lebih luhur. (Kholil, 2019).

Pada dasarnya, pencarian ilmu dalam tradisi pesantren sangat erat kaitannya dengan konsep tawhid, yaitu keyakinan bahwa segala pengetahuan adalah berasal dari Allah dan harus dipergunakan untuk memenuhi tujuan hidup yang lebih besar. Dalam hal ini, sahadah santri tidak hanya mengacu pada pembacaan teks-teks agama, tetapi juga pada pembentukan karakter yang harus dilakukan oleh setiap santri dalam menjalani proses belajar. Sehingga, mereka tidak hanya menguasai ilmu, tetapi juga menjadi pribadi yang bermanfaat bagi agama dan bangsa. (Anwar, 2018).

Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, menawarkan ruang yang sangat penting bagi santri untuk menggali ilmu pengetahuan dengan mengutamakan prinsip-prinsip keislaman. Hal ini menjadikan pesantren sebagai lembaga yang berfungsi tidak hanya untuk mendidik santri dalam bidang agama tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan sosial yang diperlukan untuk menjadi individu yang produktif dan berperan dalam masyarakat. Sahadah santri menjadi semacam janji atau ikrar bagi setiap individu untuk menjaga dan meneruskan ilmu yang telah didapat (Hasan, 2017) Santri tidak hanya menerima ilmu di dalam ruang kelas, tetapi mereka juga diajarkan untuk menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pencarian ilmu bagi santri bukan hanya sekedar aktivitas kognitif, tetapi juga proses pembentukan karakter. Karakter yang dimaksud adalah karakter yang memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi, rasa kepedulian

terhadap lingkungan, dan kemampuan untuk menjadi pemimpin yang bijaksana. Pencarian ilmu ini juga melibatkan proses penguatan spiritual yang penting dalam mengarahkan santri untuk selalu berada pada jalan yang benar. Santri, dalam perjalanan mereka, berfungsi sebagai agen perubahan yang membawa dampak besar dalam perkembangan masyarakat. Mereka tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga ilmu pengetahuan umum yang relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, penting bagi santri untuk memiliki sikap ilmiah yang terbuka, kritis, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Sahadah santri mengandung makna yang sangat dalam, karena mereka tidak hanya berjanji untuk mencari ilmu, tetapi juga untuk menyebarkan dan mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks modernisasi pendidikan, peran pesantren semakin relevan dalam menanggapi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, santri harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan identitas keislamannya. Sahadah santri yang mengutamakan pencarian ilmu sebagai kewajiban moral ini menjadikan mereka agen perubahan yang tidak hanya memahami ilmu agama tetapi juga menguasai ilmu yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik itu dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. (Rahman, 2020)

Pencarian ilmu yang dilakukan oleh santri juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam budaya pesantren. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada tradisi, pesantren memiliki sistem dan metode pembelajaran yang khas. Santri diajarkan untuk memahami konsep ilmu sebagai suatu proses yang tidak pernah berakhir. Hal ini mengajarkan mereka untuk terus mencari ilmu sepanjang hayat, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk memiliki semangat belajar yang tinggi dan tidak terbatas pada batasan usia. Adapun tantangan yang dihadapi oleh santri dalam pencarian ilmu adalah bagaimana mereka bisa tetap menjaga kualitas dan integritas ilmu yang dipelajari. Hal ini menjadi penting mengingat tantangan zaman yang semakin kompleks. Oleh karena itu, santri perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu yang mereka pelajari dan bagaimana mengaplikasikannya untuk kesejahteraan umat. Mereka harus memahami bahwa sahadah santri bukan hanya tentang janji untuk mencari ilmu, tetapi juga untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan ilmu yang dimiliki. Seiring berjalannya waktu, peran santri dalam pencarian ilmu menjadi semakin penting, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi yang mengharuskan setiap individu untuk memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang mumpuni. Sahadah santri, sebagai ikrar untuk terus menerus mencari dan mengamalkan ilmu, menjadi landasan kuat bagi setiap santri untuk berkembang menjadi pribadi yang bukan hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang matang dan bermanfaat bagi masyarakat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang berfokus pada Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01.

Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali secara mendalam tentang pemahaman dan praktik sahadah santri dalam pencarian ilmu serta dampaknya terhadap kehidupan mereka di masyarakat. Data yang diperoleh akan memberikan gambaran mengenai pandangan, pengalaman, dan nilai-nilai yang dipegang oleh santri dalam perjalanan mereka mencari ilmu, serta kontribusinya terhadap pembangunan sosial di sekitar mereka. (Sugiyono, 2018). Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan santri, ustaz, dan pengurus Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01, serta observasi partisipatif di lingkungan pesantren. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi yang lebih kaya mengenai pengalaman dan pandangan subjek penelitian terkait dengan proses pencarian ilmu. Selain itu, observasi partisipatif akan membantu peneliti untuk melihat langsung dinamika yang terjadi di pesantren dan bagaimana nilai-nilai pendidikan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari santri. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang otentik dan mendalam. (Creswell, 2014). Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, di mana data yang terkumpul dari wawancara dan observasi akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang muncul selama penelitian. Peneliti akan mengidentifikasi tema utama yang berhubungan dengan sahadah santri, pencarian ilmu, dan dampaknya terhadap kehidupan mereka. Proses analisis ini akan mengungkapkan pola-pola yang ada dalam kehidupan santri yang berkaitan dengan pengamalan sahadah dan kontribusi mereka terhadap masyarakat. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengembangan pendidikan pesantren di Indonesia. (Miles, & Huberman, 1994).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang bertujuan untuk mengungkapkan peran santri dalam pencarian ilmu melalui sahadah santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial mereka. Berdasarkan data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa sahadah santri menjadi ikrar yang sangat signifikan dalam membentuk komitmen pribadi santri untuk terus mencari ilmu. Sahadah ini tidak hanya mencakup tekad untuk mempelajari ilmu agama, tetapi juga ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dan kemajuan masyarakat. Santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 menunjukkan sikap yang sangat serius dalam menjalankan sahadah mereka. Mereka memahami bahwa ilmu yang diperoleh bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi untuk kebaikan umat. Sahadah santri menjadi simbol integritas dan tanggung jawab mereka dalam menjaga, mengamalkan, dan menyebarkan ilmu yang telah dipelajari. Hal ini diperkuat oleh pengajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai agama dan sosial yang sangat penting dalam kehidupan mereka di pesantren, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Muhaimin (2020), bahwa pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan yang berpijak pada nilai-nilai agama dan sosial.

Salah satu hasil penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bagaimana santri menyeimbangkan antara pencarian ilmu agama dan ilmu umum. Meskipun pesantren identik dengan pengajaran ilmu agama, di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01, santri juga dibekali dengan ilmu pengetahuan umum, seperti ilmu sosial, ekonomi, dan keterampilan praktis. Para pengurus pesantren meyakini bahwa ilmu umum sangat penting untuk mengembangkan kemampuan santri agar dapat berperan secara maksimal dalam masyarakat. Oleh karena itu, sahadah santri di pesantren ini juga mencakup tanggung jawab untuk mempelajari dan mengamalkan ilmu umum dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktiknya, para santri diajarkan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di pesantren dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam hubungan sosial, ekonomi, maupun politik. Mereka diminta untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat sekitar dengan menggunakan ilmu yang telah diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa sahadah santri tidak hanya sekadar janji untuk belajar, tetapi juga untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan ilmu yang mereka miliki. Keterlibatan santri dalam kegiatan sosial dan ekonomi di lingkungan pesantren menunjukkan betapa besar pengaruh sahadah tersebut dalam membentuk karakter mereka. (Anwar, 2018).

Salah satu aspek menarik yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pentingnya nilai-nilai spiritual dalam pencarian ilmu bagi santri. Santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 tidak hanya dilatih untuk menguasai ilmu secara akademis, tetapi juga dibimbing untuk selalu menjaga niat dan tujuan pencarian ilmu mereka agar tetap lurus, yaitu untuk mencari keridhaan Allah. Proses belajar yang dilakukan tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga spiritual. Santri dilatih untuk memiliki disiplin tinggi, rendah hati, dan rasa tanggung jawab dalam memanfaatkan ilmu untuk kebaikan umat. Sahadah santri juga memiliki dampak yang sangat besar terhadap karakter pribadi santri. Melalui komitmen untuk terus belajar dan mengamalkan ilmu, mereka dibentuk menjadi pribadi yang memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi. Santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 sangat menyadari bahwa ilmu yang mereka pelajari harus dibagikan kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, mereka berusaha untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang diperoleh di pesantren dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun dalam kegiatan organisasi sosial yang mereka ikuti. Selain itu, sahadah santri juga mempengaruhi cara pandang mereka terhadap dunia luar. Santri diajarkan untuk tidak terjebak dalam perbedaan pendapat atau pandangan yang sempit, melainkan untuk melihat dunia dengan pemahaman yang lebih luas. Mereka dihargai karena tidak hanya terfokus pada ilmu agama, tetapi juga pada perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang di luar pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa sahadah santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 tidak hanya mencakup pengetahuan religius, tetapi juga kecakapan sosial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman.

Proses pembelajaran yang diterapkan di pesantren ini berfokus pada pengembangan ilmu secara holistik, yang tidak hanya mengandalkan aspek teori,

---

tetapi juga praktik. Santri dilatih untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan analisis terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Sahadah santri menjadi titik tolak bagi mereka untuk tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga aktif mencari solusi terhadap masalah sosial yang ada di sekitar mereka. Inilah yang membedakan santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 dari pendidikan formal lainnya, yaitu kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan nyata. (Rahman, 2020).

Seiring dengan perkembangan zaman, Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 juga terus beradaptasi dengan tuntutan pendidikan modern. Meskipun tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam pendidikan agama, pesantren ini juga memperkenalkan teknologi dan metode pembelajaran modern untuk mendukung proses pencarian ilmu para santri. Sahadah santri yang mengharuskan mereka untuk terus mengembangkan diri dalam ilmu pengetahuan juga mendorong pesantren untuk terus melakukan inovasi dalam cara mengajar dan mengelola pendidikan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa sahadah santri memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan pendidikan di pesantren. Setiap santri yang berhasil menyelesaikan pendidikannya di pesantren merasa memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan perjuangan dalam mencari ilmu dan mengajarkannya kepada generasi berikutnya. Sahadah santri menjadi ikatan kuat yang menghubungkan satu generasi santri dengan generasi berikutnya, menciptakan sistem pembelajaran yang berkelanjutan dan memperkuat jaringan sosial dalam pesantren. Pentingnya sahadah santri dalam pencarian ilmu juga tampak dalam kebiasaan para santri yang sering mengadakan kajian dan diskusi ilmu, baik di pesantren maupun di luar pesantren. Mereka tidak hanya mengandalkan guru atau ustaz sebagai sumber utama ilmu, tetapi juga berusaha untuk saling belajar satu sama lain. Kegiatan ini menciptakan atmosfer belajar yang dinamis dan mendorong santri untuk selalu mengembangkan diri dalam berbagai bidang ilmu. Pada tingkat sosial, sahadah santri berfungsi sebagai komitmen untuk menjadi agen perubahan di masyarakat. Santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 sering kali terlibat dalam kegiatan sosial yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, seperti program kesehatan, pendidikan, dan pembangunan ekonomi. Sahadah ini memberikan motivasi kepada santri untuk berkontribusi secara aktif dalam memperbaiki kehidupan sosial masyarakat sekitar pesantren. Dengan cara ini, santri tidak hanya memperoleh ilmu, tetapi juga menjadi bagian dari solusi bagi permasalahan yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sahadah santri memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian mereka. Pencarian ilmu yang dijalani oleh santri bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kesejahteraan umat dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sahadah santri bukan hanya sekadar ikrar lisan, tetapi juga merupakan komitmen yang mendalam dalam menjalankan prinsip-prinsip hidup yang lebih tinggi. Dengan demikian, Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 berhasil mencetak santri yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter

yang kuat dan berintegritas tinggi. Selain itu, sahadah santri juga mendorong para santri untuk terus mengembangkan diri dalam berbagai bidang selain ilmu agama. Mereka tidak hanya fokus pada teori-teori agama, tetapi juga menyadari pentingnya keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01, terdapat program-program pelatihan yang memfasilitasi pengembangan keterampilan para santri dalam bidang seperti pertanian, ekonomi, dan teknologi informasi. Sahadah santri yang mengharuskan mereka untuk bermanfaat bagi masyarakat menjadikan mereka lebih terbuka terhadap berbagai bidang ilmu dan keterampilan yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan umat.

Peran aktif santri dalam masyarakat juga terlihat dalam berbagai kegiatan sosial yang mereka lakukan, baik yang bersifat formal maupun non-formal. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah program pengajaran Al-Qur'an untuk anak-anak di sekitar pesantren. Melalui kegiatan ini, santri tidak hanya mengamalkan ilmu yang dipelajari, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial kepada generasi muda. Sahadah santri yang mengandung prinsip pengabdian ini memotivasi mereka untuk ikut serta dalam memperbaiki kondisi sosial di lingkungan mereka dengan cara yang konkret dan langsung. Kegiatan-kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara pesantren dan masyarakat sekitar, menciptakan saling ketergantungan yang saling menguntungkan. (Fadilah, 2020). Pentingnya sahadah santri dalam pembentukan karakter juga terlihat dalam cara mereka berinteraksi dengan masyarakat yang lebih luas. Santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 dilatih untuk menjadi pemimpin yang bijaksana dan penuh kasih sayang terhadap sesama. Nilai-nilai ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di dalam maupun di luar pesantren. Dalam interaksi sosial mereka, santri menunjukkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan, yang semakin penting di tengah masyarakat yang multikultural dan pluralistik. Sahadah santri yang menekankan pada pentingnya pengabdian kepada masyarakat membuat mereka lebih memiliki kesadaran sosial yang tinggi terhadap keberagaman yang ada di sekeliling mereka. Pengaruh sahadah santri dalam pencarian ilmu juga tampak dalam sikap mereka terhadap pendidikan tinggi. Banyak santri yang setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren melanjutkan studi mereka di perguruan tinggi, baik dalam bidang agama maupun ilmu umum. Mereka menyadari bahwa ilmu yang lebih luas diperlukan untuk memperkaya pengetahuan dan memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sahadah santri tidak hanya berlaku selama di pesantren, tetapi juga membentuk pola pikir santri untuk terus mencari ilmu sepanjang hayat, sesuai dengan prinsip dalam Islam yang mendorong umat untuk menuntut ilmu dari buaian hingga liang lahat.

## SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sahadah santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter, komitmen

terhadap pencarian ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat. Sahadah santri tidak hanya sebagai ikrar untuk menuntut ilmu agama, tetapi juga sebagai janji untuk mengembangkan diri dalam berbagai bidang ilmu, baik agama maupun ilmu umum, yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Hal ini menjadikan santri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 sebagai individu yang tidak hanya cerdas dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki integritas sosial yang tinggi. Selain itu, sahadah santri juga mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan masyarakat, menjadikan mereka pribadi yang lebih bijaksana, toleran, dan berkomitmen untuk memperbaiki kondisi sosial di sekitarnya. Santri tidak hanya memperoleh ilmu untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kepentingan umat. Mereka dilatih untuk menjadi agen perubahan yang aktif, baik dalam lingkup pesantren maupun masyarakat luas. Dengan demikian, sahadah santri di pesantren ini tidak hanya berdampak pada perkembangan pribadi santri, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan masyarakat melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan pendidikan. Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, sahadah santri menjadi pedoman bagi mereka untuk terus mengembangkan diri dalam pencarian ilmu sepanjang hayat. Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 berhasil mencetak santri yang memiliki keseimbangan antara pengetahuan agama dan keterampilan praktis, serta kesadaran sosial yang tinggi. Oleh karena itu, sahadah santri bukan hanya sebuah janji lisan, tetapi sebuah komitmen yang mendalam untuk mengamalkan ilmu dan berkontribusi bagi kemajuan umat dan bangsa.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penelitian ini. Terima kasih kepada pengurus dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 01 yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian ini. Kepada para santri yang telah dengan antusias dan terbuka memberikan informasi yang sangat berharga, kami ucapkan terima kasih. Tanpa partisipasi aktif mereka, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan konstruktif dalam penulisan penelitian ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren di Indonesia.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, M. (2018). Ilmu dan Keilmuan dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: LKiS.  
Arifin, H. (2019). Pendidikan Pesantren dalam Konteks Modernisasi. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 78-92.

- 
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fadilah, R. (2020). Menjaga Integritas Ilmu di Pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(3), 238-252.
- Hamid, D. (2021). *Peran Pesantren dalam Pembangunan Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hasan, A. (2017). *Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren: Konsep, Sejarah, dan Tantangan Zaman*. Bandung: Alfabeta.
- Kholil, H. (2019). *Santri dan Perubahan Sosial: Peran Pesantren dalam Membangun Masyarakat Indonesia*. Surabaya: Pustaka Pesantren.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Muhaimin, M. (2020). *Pendidikan Pesantren di Indonesia: Antara Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rahman, R. (2020). *Transformasi Pendidikan Pesantren dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi*. Malang: UMM Press.
- Sulaiman, F. (2022). *Santri sebagai Agen Perubahan dalam Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zain, M. (2021). *Budaya Ilmu dalam Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan.